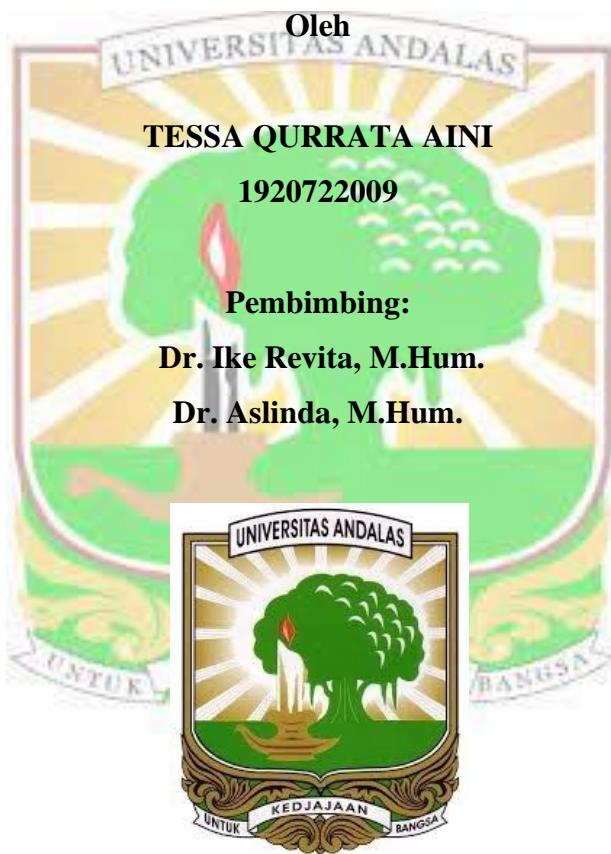


**IMPLIKATUR DALAM TUTURAN NAJWA SHIHAB PADA
ACARA ‘GELAR WICARA MATA NAJWA’ EPISODE
“MENANGKAL CORONA DAN MENANTI TERAWAN”**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Magister Humaniora pada Program Studi Magister Linguistik**



**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**THE IMPLICATURES FOUND IN NAJWA SHIHAB'S UTTERANCES IN
‘MATA NAJWA’ TALK SHOW OF
EPISODES OF “AGAINST CORONA AND WAITING FOR TERAWAN”**

**Tessa Qurrata Aini
1920722009**

Supervisor I: Dr. Ike Revita, M.Hum., Supervisor II: Dr. Aslinda, M.Hum.

Linguistics Magister Program, Postgraduate Andalas University

ABSTRACT

This study is about implicatures in Najwa Shihab's utterances in ‘Mata Najwa’ Talk Show, episode “Against Corona and Waiting for Terawan”. It aims to identify and explain the types, functions, and meanings of implicatures in her utterances in that talk show. This descriptive qualitative research applied non-participatory observation methods supported by recording and note-taking techniques for its data collection. The data were analyzed using the referential pragmatic identity methods and supported by the matching method, the determining element sorting technique (PUP), and the comparison and distinguishing technique (HBB). The results of the research analysis showed that there are four types of implicatures, there are (1) generalized conversational implicatures (39.45%), (2) scalar implicatures (5.26%), (3) conversational implicatures (18.41%), and (4) conventional implicatures (36.82%). There are three implicature functions found in the study, there are (1) assertive/representative function (49.97%), (2) directive function (28.93%), and (3) expressive function (21.04%). There are four meanings of implicatures found in the study: (1) showing friendly attitude (7.89%), (2) responding to information (31.56%), (3) criticizing information (31.56%), and (4) questioning and confirming information of COVID-19 (28.93%). Most of Najwa Shihab's utterances contained general conversational implicatures which have an assertive function. Her utterances have a function to confirm the information she received in the speech event. The meaning of the implicature of responding to and criticizing information on COVID-19 was often found in Shihab's utterances so that the interlocutor would handle pandemic in Indonesia better.

Keywords: conversational implicature, conventional implicature, COVID-19, *Mata Najwa*, Najwa Shihab

**IMPLIKATUR DALAM TUTURAN NAJWA SHIHAB PADA ACARA
‘GELAR WICARA MATA NAJWA’
EPISODE “MENANGKAL CORONA DAN MENANTI TERAWAN”**

**Tessa Qurrata Aini
1920722009**

Pembimbing I: Dr. Ike Revita, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Aslinda, M.Hum.

Program Studi Magister Linguistik, Pascasarjana Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang implikatur dilihat dari jenis, fungsi dan maknanya dalam tuturan. Tuturan yang dibahas adalah tuturan Najwa Shihab pada acara ‘Gelar Wicara Mata Najwa’ episode “Menangkal Corona dan Menanti Terawan”. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis, fungsi, dan makna implikatur dalam tuturan Najwa Shihab dalam acara gelar wicara tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode simak dengan teknik teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Tuturan yang mengandung implikatur dianalisis menggunakan metode padan dan pilah unsur penentu (PUP), serta teknik hubung banding dan membedakan (HBB). Dari hasil analisis data diperoleh empat jenis implikatur, yaitu (1) implikatur percakapan umum (39,45%), (2) implikatur skala (5,26%), (3) implikatur percakapan khusus (18,41%) dan (4) implikatur konvensional (36,82%). Ada tiga fungsi implikatur yang ditemukan dalam penelitian, yaitu (1) fungsi asertif/representatif (49,97%), (2) fungsi direktif (28,93%), dan (3) fungsi ekspresif (21,04%). Makna implikatur yang terdapat dalam penelitian ada empat, yaitu (1) memperlihatkan sikap ramah (7,89%), (2) menanggapi informasi mengenai COVID-19 (31,56%), (3) mengkritik informasi mengenai COVID-19 (31,56%), dan (4) menanyai dan mengkonfirmasi informasi mengenai COVID-19 (28,93%). Dapat disimpulkan bahwa tuturan Shihab mengandung implikatur percakapan umum dengan fungsi asertif karena tuturan Shihab berfungsi menegaskan atas informasi yang diterimanya dalam acara gelar wicara tersebut. Makna implikatur menanggapi dan mengkritik informasi COVID-19 banyak ditemukan dalam tuturan Shihab agar mitra tutur dapat menanggulangi pandemi di Indonesia lebih baik.

Kata kunci: COVID-19, implikatur percakapan, implikatur konvensional, *Mata Najwa*, Najwa Shihab